

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan kembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sekolah sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, merupakan suatu proses yang diharapkan mampu mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Berbagai aktivitas diselenggarakan di dalamnya, namun kegiatan yang paling pokok atau inti didalam penyelenggaraan pendidikan sekolah ialah proses belajar dan mengajar. Proses belajar – mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utamanya. Dengan demikian, maka proses belajar dan mengajar akan menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Proses belajar dan mengajar harus disusun dan dilaksanakan secara profesional, agar dapat mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dikemukakan oleh Usman (2011 :4) “Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.” Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi dalam proses belajar-

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar mempunyai arti luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukasi. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran saja, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Dalam proses belajar-mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara dua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang. Sehingga dalam proses belajar-mengajar ini melibatkan dua pelaku utama, yaitu peserta didik dan pendidik. Pernyataan ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 yang menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pendidik yang bisa disebut juga dengan guru berperan sebagai pengatur lingkungan belajar, sedangkan siswa sebagai pihak yang berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat mengarahkan siswa pada situasi belajar yang aktif, mencakup keaktifan kegiatan fisik dan mental, serta individual dan kelompok. Situasi belajar aktif tersebut dirancang guru terutama diharapkan dapat membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang telah ditetapkan.

Pada proses pembelajaran, peran guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dampak pembelajaran (*nurturant effect*) bagi siswa berupa terapan pengetahuan, perubahan tingkah laku ke arah positif dan kemampuan dibidang lain sebagai suatu transfer belajar yang akan membantu perkembangan mereka mencapai keutuhan dan kemandirian, sedangkan guru sebagai dampak pembelajaran (*instructional effect*) berupa hasil yang dapat diukur sebagai data prestasi belajar

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa (angka/ nilai) dan berupa masukan bagi pengembangan pembelajaran selanjutnya.

Ketercapaian tujuan pendidikan dapat ditentukan melalui tinggi rendahnya hasil dan prestasi belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari nilai Ujian Nasional (UN) yang diselenggarakan oleh pemerintah bagi peserta didik diseluruh Indonesia ataupun melalui nilai rapor yang ditentukan masing-masing sekolah. Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan yaitu formal, non formal, dan informal. Pernyataan ini berdasarkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, BAB IV pasal 13 ayat 1 dijelaskan bahwa “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dengan baik oleh siswa SMA jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran Akuntansi yang ada di ruang lingkup mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran Akuntansi wajib dikuasai dan dipahami materinya dengan baik karena termasuk pada salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) yang berpengaruh terhadap kelulusan, hal ini sesuai dengan Undang-undang yang menjelaskan mengenai Kriteria Kelulusan Peserta Didik. Berdasarkan Undang-undang tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan No. 97 Tahun 2013, BAB II Pasal 2 dijelaskan bahwa :

- Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :
- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- c. Lulus Ujian S/ M/ PK; dan
- d. Lulus UN

Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu. Satuan pendidikan yang wajib mengikuti Ujian Nasional yaitu satuan pendidikan dasar dan menengah.

Mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN) penting sekali untuk dikuasai oleh peserta didik, salah satunya adalah pelajaran Akuntansi yang berada pada ruang lingkup mata pelajaran Ekonomi, karena pada penentuan kelulusan peserta didik di jenjang pendidikan menengah yaitu SMA/MA dipertimbangkan dari Nilai Ujian Nasional Siswa dengan bobot 60%.

Berikut adalah Nilai Rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran Akuntansi yang berada dalam ruang lingkup mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung Tahun 2013-2014 diurutkan berdasarkan ranking yang diambil dari Dinas Pendidikan Kota Bandung :

Tabel 1.1
Rata-rata Hasil Ujian Nasional SMA Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Sekolah	Jumlah Peserta	Rata-Rata Nilai Ekonomi	Rata-Rata Nilai UN
1	SMA NEGERI 3 BANDUNG	14	6,27	7,26
2	SMA NEGERI 5 BANDUNG	66	6,70	6,84
3	SMA NEGERI 24 BANDUNG	128	6,94	6,66
4	SMA NEGERI 8 BANDUNG	136	6,80	6,63
5	SMA NEGERI 22 BANDUNG	207	6,83	6,48
6	SMA NEGERI 25 BANDUNG	185	6,68	6,45
7	SMA NEGERI 21 BANDUNG	146	6,72	6,45
8	SMA NEGERI 23 BANDUNG	142	6,78	6,45
9	SMA NEGERI 10 BANDUNG	212	6,82	6,44
10	SMA NEGERI 2 BANDUNG	81	6,33	6,41
11	SMA NEGERI 16 BANDUNG	223	6,61	6,29
12	SMA NEGERI 26 BANDUNG	83	6,30	6,12

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	SMA NEGERI 4 BANDUNG	89	5,21	6,06
14	SMA NEGERI 1 BANDUNG	100	6,08	5,94
15	SMA NEGERI 11 BANDUNG	225	5,93	5,90
16	SMA NEGERI 7 BANDUNG	119	6,05	5,88
17	SMA NEGERI 6 BANDUNG	135	6,00	5,80
18	SMA NEGERI 14 BANDUNG	131	5,71	5,67
19	SMA NEGERI 17 BANDUNG	137	5,78	5,64
20	SMA NEGERI 15 BANDUNG	204	5,53	5,62
21	SMA NEGERI 9 BANDUNG	153	5,38	5,62
22	SMA NEGERI 19 BANDUNG	126	5,32	5,61
23	SMA NEGERI 12 BANDUNG	130	5,24	5,52
24	SMA NEGERI 20 BANDUNG	117	5,04	5,40
25	SMA NEGERI 13 BANDUNG	156	5,05	5,39
26	SMA NEGERI 18 BANDUNG	147	5,31	5,34
27	SMA NEGERI 27 BANDUNG	110	4,79	5,18
Jumlah Peserta		3702	162	163
Rata-Rata Nilai			6,01	6,04

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung (data diolah)

Perolehan hasil nilai UN pada beberapa SMA Negeri Kota Bandung menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, khususnya pada mata pelajaran akuntansi yang ada pada ruang lingkup mata pelajaran ekonomi. Perolehan nilai rata-rata UN untuk mata pelajaran ekonomi tahun pelajaran 2013/2014 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika tahun sebelumnya nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung hanya mencapai 5,85 sedangkan untuk tahun 2013/2014 mengalami kenaikan sebesar 2,73% menjadi 6,01.

Dari data nilai rata-rata UN mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung, terdapat 13 sekolah yang nilai rata-rata UN-nya masih di bawah rata-rata. Sekolah tersebut salah satunya adalah SMA Negeri 13 Bandung, dengan perolehan nilai yaitu 5,05 dan termasuk pada tiga nilai terendah Ujian Nasional pada mata pelajaran Ekonomi. Dibandingkan dengan perolehan nilai tahun sebelumnya, SMA Negeri 13 Bandung mengalami penurunan nilai UN mata pelajaran Ekonomi yang sangat drastis hingga 15,84%, yang pada tahun 2012/2013 memperoleh nilai sebesar

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5,85 sedangkan pada tahun 2013/2014 hanya memperoleh 5,05. Bahkan dari nilai rata-rata UN keseluruhan pun, SMA Negeri 13 masih berada di bawah rata-rata, ini menunjukkan bahwa masih ditemukan hambatan dalam proses belajar mengajar yang menjadikan salah satu kendala dalam mencapai tujuan pendidikan.

SMA Negeri 13 Bandung merupakan salah satu sekolah cluster 3 di Bandung yang terakreditasi A (Sangat Baik). SMA Negeri 13 Bandung meraih cukup banyak prestasi dibidang akademik ataupun non-akademik. Namun dari banyaknya prestasi yang diraih, prestasi dalam bidang akuntansi belum terlihat. Mengingat berbagai olimpiade akuntansi yang diselenggarakan berbagai lembaga pendidikan, SMA Negeri 13 Bandung tak jarang berpartisipasi sebagai peserta di olimpiade tersebut.

Selain dari perolehan nilai UN, penurunan hasil pembelajaran mata pelajaran akuntansi terlihat pula pada nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang terjadi pada kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Bandung. Kebanyakan siswa belum memperoleh nilai tinggi, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 76, bahkan untuk rata-rata nilai yang didapat pun masih di bawah KKM yaitu 58,9. Gambaran nilai UAS tersebut ditunjukkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Daftar Presentase Pencapaian KKM Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)
Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandung

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang mencapai KKM	Presentase siswa yang mencapai KKM	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	Presentase siswa yang belum mencapai KKM
XI IPS 1	76	40 siswa	4 siswa	10%	36 siswa	90%
XI IPS 2		39 siswa	14 siswa	36%	25 siswa	64%
XI IPS 3		39 siswa	3 siswa	8%	36 siswa	92%

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

XI IPS 4	42 siswa	9 siswa	21%	33 siswa	79%
Jumlah	160 siswa	30 siswa	19%	130 siswa	81%

Dari keseluruhan siswa yang berjumlah 160, hanya 30 siswa yg mencapai nilai diatas KKM, sedangkan 130 siswa lainnya belum mampu mencapai KKM. Bila dibandingkan antara keduanya dari keseluruhan siswa, siswa yang belum mencapai KKM lebih mendominasi dibandingkan dengan siswa yang sudah mencapai KKM yang hanya berjumlah 19% dari 160 siswa. Hasil yang didapat oleh siswa merupakan cerminan dari kemampuan siswa dalam melakukan proses belajar. Belum optimalnya nilai yang diperoleh oleh siswa menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang yang belum memahami dan menguasai pelajaran akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 13 Bandung belum mencapai tujuan yang diharapkan.

Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM dalam mata akuntansi di kelas XI, dikhawatirkan akan mempersulit proses belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi di kelas XII. Jika fenomena tersebut dibiarkan maka proses pembelajaran di SMA tidak akan berjalan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak akan terwujud, mengingat bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang bersifat berkelanjutan, pokok bahasannya pun saling terkait antara satu dan lainnya. Sehingga ketidak tuntasan siswa dalam mempelajari satu bahasan akan mempersulit untuk memahami bahasan selanjutnya. Ketidak tuntasan siswa dalam mempelajari akuntansi bisa dilihat dari rendahnya nilai yang diperoleh siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM.

Prestasi belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2011:129), yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Aspek fisiologis
Tonus jasmani, mata dan telinga.
 - b. Aspek psikologis
Intelegensi, sikap, minat, bakat, kebiasaan belajar dan motivasi.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
 - a. Lingkungan sosial
Keluarga, guru, staf, masyarakat, teman dan sebagainya.
 - b. Lingkungan non sosial
Rumah, sekolah, peralatan, alarm dan sebagainya.
 3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

***PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena gurulah yang secara langsung membimbing, membantu, mempengaruhi dan mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Guru adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena rendahnya prestasi belajar siswa bukan hanya disebabkan karena pelajarannya yang sulit, tetapi tidak lepas dari faktor guru yang mengajar. Demikian pula halnya pada masalah rendahnya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan nilai UAS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 13 Bandung, tidak lepas dari pengaruh mengajar guru. Jika guru mampu menyajikan pembelajaran yang membuat siswa merasakan bahwa akuntansi penting untuk dipelajari, mampu membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya, dan membangun pemahaman atas apa yang dijelaskan maka akan berdampak positif juga pada prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi, demikian pula sebaliknya.

Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, tetapi juga prosesnya. Karena tidak mustahil kegagalan siswa itu disebabkan oleh lemahnya proses belajar mengajar (PBM) dan guru merupakan penanggung jawabnya. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya prestasi belajar bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru. Suryosubroto (2009:16) menyatakan bahwa “keberhasilan PBM sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola PBM.” Untuk mencapai hasil keluaran yang berkualitas maka harus diperbaiki proses belajar mengajar antara siswa dan guru.

Tugas utama guru dalam PBM adalah mengajar. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, guru harus memperhatikan kualitas mengajarnya, karena dengan

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitas mengajar yang baik, maka transfer pengetahuan pun akan berjalan baik dan menghasilkan efek positif terhadap prestasi belajar. Untuk mengoptimalkan tugas mengajar tersebut, diperlukan keterampilan mengajar, agar proses belajar mengajar berjalan efektif. Keterampilan dasar mengajar ini penting, karena baik buruknya kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Sanjaya (2009:32) yang mengatakan bahwa:

Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran.

Ada delapan keterampilan dasar mengajar yang wajib dikuasai guru, keterampilan tersebut terdiri dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set introduction and closer*), keterampilan menjelaskan (*explanning skills.*), keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar perorangan dan keterampilan mengelola kelas. Keterampilan dasar mengajar guru tersebut merupakan satu rangkaian keterampilan yang harus diaplikasikan guru selama proses pembelajaran.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam berbagai strategi pembelajaran. Guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan nantinya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena itu, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, variabel keterampilan dasar mengajar guru yang dijadikan fokus dalam penelitian ini, dengan mengingat pula bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan meneliti “Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru terhadap Prestrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keterampilan bertanya guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
2. Bagaimana gambaran keterampilan memberi penguatan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
3. Bagaimana gambaran keterampilan mengadakan variasi guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
4. Bagaimana gambaran keterampilan menjelaskan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
5. Bagaimana gambaran keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
6. Bagaimana gambaran keterampilan mengelola kelas guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
7. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
8. Bagaimana pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
9. Bagaimana pengaruh keterampilan memberi penguatan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Bagaimana pengaruh keterampilan mengadakan variasi guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
11. Bagaimana pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
12. Bagaimana pengaruh keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
13. Bagaimana pengaruh keterampilan mengelola kelas guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
14. Bagaimana pengaruh keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka menutup pelajaran dan keterampilan mengelola kelas guru secara simultan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Bandung.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam mengenai keterampilan dasar mengajar guru pada mata pelajaran akuntansi dan bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran keterampilan bertanya guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui gambaran keterampilan memberi penguatan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
4. Untuk mengetahui gambaran keterampilan mengadakan variasi guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
5. Untuk mengetahui gambaran keterampilan menjelaskan guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
6. Untuk mengetahui gambaran keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
7. Untuk mengetahui gambaran keterampilan mengelola kelas guru mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
8. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
9. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
10. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan memberi penguatan guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
11. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengadakan variasi guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
12. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menjelaskan guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
13. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
14. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengelola kelas guru terhadap prestasi belajar di kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung.
15. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka menutup pelajaran dan keterampilan mengelola kelas

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru secara simultan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI IPS di SMA Negeri 13 Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian tentang pengaruh keterampilan dasar mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS di SMA Negeri 13 Bandung adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan khasanah kajian pustaka khususnya mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya mengenai hal yang sama dengan lebih mendalam.
2. Manfaat Empiris (Praktis)
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
 - 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.
 - b. Bagi Guru
 - 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru mata pelajaran ekonomi (akuntansi) dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi.

NURUL FITRI ISTIQOMAH, 2014

PENGARUH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 13 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu